

INFORMASI ARTIKEL

Received: February, 13, 2025

Revised: March, 15, 2025

Available online: March, 16, 2025

at : <https://e-jurnal.ipphorr.com/index.php/hjk>

Efektivitas *leaflet* hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat

Silvia Nurvita*, Aerrosa Murenda Mayadilanuari

Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Nasional Karangturi

Korespondensi penulis: Silvia Nurvita. *Email: silviaunkartur@gmail.com

Abstract

Background: Hypertension is a non-communicable disease whose mortality and morbidity rates continue to increase globally. The number of hypertension sufferers in Semarang City until November 2024 is 311,089 people. Plamogansari District is one of the districts with quite a lot of hypertension sufferers, so efforts are needed to reduce the number of hypertension sufferers, one of which is educational intervention using leaflet media.

Purpose: To determine the effectiveness of hypertension leaflets on public knowledge.

Method: Quasi experiment research with 1 pre-test and post-test group. The research sample was mothers aged >45 years as many as 20 participants. The research instruments used were hypertension leaflets and questionnaires. Univariate data analysis and T-test using SPSS.

Results: Leaflets are effective in increasing knowledge and compliance of hypertension patients because of their attractive and easy-to-remember visual delivery. The study showed a significant impact ($p\text{-value} = 0.001$), making it an efficient health promotion tool.

Conclusion: There is a significant influence between the provision of hypertension leaflets on the level of public knowledge.

Suggestion: Further research can use other media, such as posters, pocket books or other print and digital media to measure the level of public knowledge about hypertension.

Keywords: Effectiveness; Hypertension; Knowledge; Leaflet.

Pendahuluan: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang angka kematian dan kesakitannya terus meningkat secara global. Penderita hipertensi di Kota Semarang hingga November 2024 berjumlah 311.089 jiwa. Kecamatan Plamogan Sari merupakan salah satu kecamatan dengan penderita hipertensi cukup banyak, sehingga perlu adanya upaya untuk menekan angka penderita hipertensi, salah satunya intervensi pendidikan menggunakan media *leaflet*.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas *leaflet* hipertensi terhadap pengetahuan masyarakat.

Metode: Penelitian *quasi experiment* dengan 1 kelompok *pre-test* dan *post-test*. Sampel penelitian adalah para ibu berusia >45 tahun sebanyak 20 partisipan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *leaflet* hipertensi dan kuesioner. Analisis data univariat dan Uji T menggunakan SPSS.

Hasil: *Leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi karena penyampaian visual yang menarik dan mudah diingat. Penelitian menunjukkan dampak signifikan ($p\text{-value} = 0.001$), menjadikannya alat promosi kesehatan yang efisien.

Simpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *leaflet* hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

Saran: Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media lain, seperti poster, buku saku atau media cetak dan digital lainnya untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit hipertensi.

Kata Kunci: Efektivitas; Hipertensi; *Leaflet*; Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah keadaan tidak normal pada tekanan darah yang dapat mengganggu sistem organ lainnya dan dapat mengakibatkan penyakit lain, seperti stroke dan jantung koroner (Istichomah, 2020). Hipertensi menjadi masalah kesehatan global yang signifikan dan salah satu penyebab kesakitan dan kematian di seluruh dunia (Zhou, Carrillo-Larco, Danaei, Riley, Paciorek, Stevens, Ezzati, 2021). Penyakit tidak menular yang angka kematian dan kesakitannya terus meningkat secara global adalah hipertensi (Nurvita, 2021). Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi sebagai faktor risiko penting untuk penyakit stroke, kardiovaskular (*Cardiovaskular/CVD*), dan penyakit ginjal kronis (*Chronic Kidney Disease/CKD*). Prevalensi hipertensi diperkirakan mencapai 1.27 miliar secara global (Tsao, Aday, Almarzooq, Anderson, Arora, Avery, & Martin, 2023; Zhou et al., 2021). Penyakit tidak menular ini diperkirakan mencapai 1.56 miliar pada tahun 2025 (Nurvita, 2022).

Pedoman hipertensi *American College of Cardiology/American Heart Association Clinical Practice* tahun 2017, mengakui pentingnya kalkulator risiko untuk menentukan kapan memulai terapi antihipertensi. Hal ini juga mencakup perubahan besar pada nilai tekanan darah dan menurunkan target pengobatan dari kurang dari 140/90 mmHg (Nobakht, Afshar, Vaseghi, Li, Donangelo, Lavretsky, & Nicholas, 2024; Whelton, Carey, Aronow, Casey, Collins, Dennison-Himmelfarb, & Wright, 2018).

Menurut *guideline* JNC7, tekanan darah dianggap normal jika kurang dari 120/80 mmHg. Pedoman ini juga mengkategorikan hipertensi berdasarkan tahapan diantaranya yaitu pasien dengan tekanan darah sistolik antara 130 dan 139 mmHg atau tekanan darah diastolik antara 80 dan 89 mmHg memiliki hipertensi stadium 1, sedangkan pasien dengan tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih besar dari atau sama dengan 90 mmHg menderita hipertensi stadium 2. Pedoman ini tetap konsisten, baik untuk pria maupun wanita dengan menargetkan tekanan darah kurang dari 130/80 mmHg untuk pasien dengan penyakit arteri

koroner (*Coronary Artery disease/ CAD*), diabetes melitus (DM), *Chronic Kidney Disease* (CKD), penyakit pembuluh darah perifer, dan kejadian kecelakaan pembuluh darah otak/*Cerebro Vascular Attack* (CVA) (Matangi, Armstrong, Cases, Zhu, & Brouillard, 2020; Williams, Mancina, Spiering, Agabiti-Rosei, Azizi, Burnier, & Desormais, 2018).

Penderita hipertensi di Kota Semarang pada bulan Januari-November 2024 berjumlah 311.089 jiwa. Puskesmas Tlogosari Wetan merupakan salah satu Puskesmas di Kota Semarang yang mempunyai banyak penderita hipertensi yaitu mencapai 13.799 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2024). Kelurahan Plamogansari menjadi salah satu kelurahan yang masuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan dan memiliki penderita hipertensi cukup banyak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan intervensi pada masyarakat menggunakan media *leaflet* hipertensi. Intervensi *leaflet* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah tentang hipertensi.

METODE

Desain penelitian *quasi experiment* menggunakan 1 kelompok intervensi *pre-test* dan *post-test*. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024, di Balai Kelurahan Plamogansari. Sampel penelitian sebanyak 20 partisipan (ibu-ibu yang berusia >45 tahun).

Instrumen penelitian ini berupa *leaflet* hipertensi dan kuesioner yang terdiri atas 10 pertanyaan. Tahap pertama dimulai dengan memberikan *pre-test* 10 soal kuesioner dikerjakan selama 10 menit. Tahapan selanjutnya membagikan *leaflet* hipertensi ke masing-masing partisipan. Partisipan diminta untuk membaca *leaflet* tersebut selama 10 menit. Selanjutnya peneliti memberikan 10 soal sebagai *post-test*. Skoring *pre-test* dan *post-test* tiap jawaban benar diberi skor 10. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian diolah dan dianalisis secara statistik menggunakan SPSS.

Analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat jenis *T-Test*. Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etika Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung dengan nomor surat: 432/XI/2024/Komisi.

Silvia Nurvita*, Aerrosa Murenda Mayadilanuari

Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Nasional Karangturi
Korespondensi penulis: Silvia Nurvita. *Email: silviaunkartur@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i1.724>

HASIL



Gambar 1. Tampilan Depan Leaflet

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan tampilan depan *leaflet*, halaman selanjutnya berisi tentang definisi hipertensi, faktor risiko hipertensi yang tidak dapat diubah dan dapat diubah. Kemudian ditampilkan juga data kasus hipertensi dan berbagai macam gejala hipertensi.



Gambar 2. Tampilan Belakang Leaflet

Berdasarkan Gambar 2. Tampilan belakang *leaflet* memiliki bagian yang menampilkan informasi pencegahan dan pengendalian hipertensi meliputi: melakukan aktivitas fisik secara teratur, diet dengan gizi seimbang, menghindari minum alkohol, tidak merokok dan menghindari asap rokok, menjaga berat badan ideal, dan mengurangi konsumsi garam.

Silvia Nurvita*, Aerrosa Murenda Mayadilanuari

Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Nasional Karangturi
Korespondensi penulis: Silvia Nurvita. *Email: silviaunkartur@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i1.724>

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Partisipan (N=20)

Variabel	Hasil
Umur (n/%) (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(57.2±6.5341)(45-65)
45-59	12/60
≥60	8/40
Pendidikan (n/%)	
SMA	18/90
Sarjana	2/10

Berdasarkan Tabel 1. rata-rata usia partisipan 57.2 tahun dengan nilai standar deviasi 6.6341 pada rentang usia 45-65 tahun dan mayoritas menamatkan pendidikan hingga SMA sebanyak 18 partisipan (90%).

Tabel 2. Nilai Rata-rata Pengetahuan Pre-Post-Test (N=20)

Pengetahuan	Mean	Std. Deviation	p-value
Pre-test	52.0000	11.96486	0.001
Post-test	81.0000	11.65287	

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan partisipan setelah intervensi mengalami peningkatan dari 52.0000 menjadi 81.0000 dengan *p-value* sebesar 0.001 (<0.05). Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi penggunaan *leaflet*.

PEMBAHASAN

Leaflet termasuk media cetak dalam bentuk lembaran dan dilipat. Agar dapat menarik pembaca, maka umumnya *leaflet* didesain dengan perpaduan antara gambar dan bahasa yang mudah dipahami atau dengan kalimat singkat. Karakteristik media *leaflet* memang didesain untuk dibaca secara cepat oleh pembaca (Niken, Atriary, & Ika, 2021; Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *p-value*= 0.001 (<0.05), hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pemberian *leaflet* hipertensi dengan tingkat pengetahuan partisipan. Waktu yang tersedia untuk membaca 5-10 menit merupakan waktu yang lebih dari cukup untuk membaca *leaflet* sekali, sehingga partisipan dapat membaca lebih dari satu kali dan dapat lebih memahami materi *leaflet* (Astuti, Kurniawati, & Wuni, 2020).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di Puskesmas Kota Yogyakarta diperoleh hasil, bahwa

pemberian *leaflet* hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pada pasien hipertensi (Rahmawati, Yasin, & Kurniawati, 2018). Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa pemberian *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan pengobatan pasien pada penyakit hipertensi, sehingga peningkatan pengetahuan dapat mengendalikan penyakit hipertensi yang diderita (Khoirin & Juliasih, 2020).

Studi sebelumnya menyatakan hal yang sama dengan penelitian ini, bahwa terdapat perbedaan skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* sebesar $z= 2.283$ $p< 0.05$ (Wulandari, Anisah, Fitriana, & Purnamasari, 2020). Serupa dengan penelitian lain bahwa ada pengaruh pemberian *leaflet* terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Maro Sebo Ilir. Pemberian informasi obat dan dibekali *leaflet* untuk dibawa pulang bertujuan agar pasien dapat membaca-baca lagi ketika di rumah (Manik, Andriani, & Sutrisno, 2024).

Leaflet hipertensi pada penelitian ini didesain dengan gambar yang menarik dan tulisan singkat. Secara statistik dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang konsep penyakit hipertensi hingga pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi. Media *leaflet* yang menampilkan

Silvia Nurvita*, Aerrosa Murenda Mayadilanuari

Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Nasional Karangturi
Korespondensi penulis: Silvia Nurvita. *Email: silviaunkartur@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i1.724>

informasi dalam bentuk visual memiliki keunggulan tersendiri. Hal ini karena dapat merangsang indera penglihatan dan manusia kebanyakan lebih sering mengingat informasi visual yang berasal dari penglihatannya (Ariani, Prihandiwati, Wuri, & Apriawan, 2023). Penelitian ini menggunakan media promosi, seperti *leaflet* karena berfungsi untuk memudahkan partisipan dalam menerima berbagai informasi kesehatan. Promosi kesehatan yang berhasil, jika terjadi kenaikan tingkat pengetahuan individu dan menimbulkan perubahan perilaku individu terhadap kesehatan menjadi lebih baik (Notoatmodjo, 2012; Page, Erviana, & Sikin, 2023).

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *leaflet* hipertensi terhadap tingkat pengetahuan partisipan. Sehingga *leaflet* hipertensi yang diberikan ke partisipan efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

SARAN

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media lain seperti poster, buku saku atau media cetak dan digital lainnya untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N., Prihandiwati, E., Wuri, H. I., & Apriawan, M. A. N. (2023). Pemanfaatan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi lansia di posyandu lansia melati. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 6(1), 166–173.
- Astuti, D. T., Kurniawati, E., & Wuni, C. (2020). Pengaruh pemberian *leaflet* terhadap pengetahuan penderita hipertensi rawat jalan di rumah sakit Sultan Thaha Saifuddin Kabupaten Tebo. *Mitra Rafflesia (Journal of Health Science)*, 12(1).
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2024). Dashboard Kesehatan Kota Semarang. Diakses dari: <https://lekminkes.dinkes.semarangkota.go.id/>
- Istichomah, I. (2020). Penyuluhan kesehatan tentang hipertensi pada lansia di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 2(1), 24-29.
- Khoirin, K., & Juliasih, D. (2020). Pengaruh pemberian *leaflet* dan edukasi penyakit hipertensi terhadap tingkat pengetahuan. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 5(2).
- Manik, F., Andriani, M., & Sutrisno, D. (2024). Pengaruh pemberian *leaflet* terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Maro Sebo Ilir Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 7981–7990.
- Matangi, M., Armstrong, D., Cases, M., Zhu, T., & Brouillard, D. (2020). Sex differences in diastolic blood pressure changes with age using 24-hour ABPM in 30,513 patients. *European Heart Journal*, 41(Supplement_2), ehaa946-3166.
- Niken, B. A., Atriany, N. S., & Ika, S. S. (2021). *Modul praktik sistem teknologi informasi*. Surakarta : CV Jejak.
- Nobakht, N., Afshar, Y., Vaseghi, M., Li, Z., Donangelo, I., Lavretsky, H., & Nicholas, S. B. (2024). Hypertension management in women with a multidisciplinary approach. In *Mayo Clinic Proceedings*. Elsevier.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurvita, S. (2021). Literature Riview Gambaran Hipertensi di Indonesia. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*, 1(2), 1–5.
- Nurvita, S. (2022). Analisis epidemiologi hipertensi di Kecamatan Gayamsari. *12.2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 12(3).

Silvia Nurvita*, Aerrosa Murenda Mayadilanuari

Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Nasional Karangturi
Korespondensi penulis: Silvia Nurvita. *Email: silviaunkartur@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i1.724>

Efektivitas *leaflet* hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat

- Page, M. T., Erviana, E., & Sikin, A. G. (2023). Media Leaflet dan poster pada tingkat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 4(1), 36–45.
- Rahmawati, I., Yasin, N. M., & Kurniawati, F. (2018). *Dampak Pemberian Media Leaflet Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kota Yogyakarta Bagian Barat*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Tsao, C. W., Aday, A. W., Almarzooq, Z. I., Anderson, C. A. M., Arora, P., Avery, C. L., & Martin, S. S. (2023). Heart disease and stroke statistics—2023 update: A report from the American Heart Association. *Circulation*, 147(8).
- Whelton, P. K., Carey, R. M., Aronow, W. S., Casey, D. E., Collins, K. J., Dennison Himmelfarb, C., & Wright, J. T. (2018). 2017 ACC/AHA/AAPA/ABC/ACPM/AGS/APhA/ASH/A SPC/NMA/PCNA guideline for the prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults: a report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical Practice Guidelines. *Journal of the American College of Cardiology*, 71(19), e127-e248.
- Williams, B., Mancia, G., Spiering, W., Agabiti Rosei, E., Azizi, M., Burnier, M., & Desormais, I. (2018). 2018 Practice Guidelines for the management of arterial hypertension of the European Society of Cardiology and the European Society of Hypertension. *Journal of Hypertension*, 36(12), 2284–2309.
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam upaya menerapkan protokol kesehatan pada pedagang di car free day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 6–15.
- Zhu, B., Carrillo-Larco, R. M., Danaei, G., Riley, L. M., Paciorek, C. J., Stevens, G. A., & Ezzati, M. (2021). Worldwide trends in hypertension prevalence and progress in treatment and control from 1990 to 2019: a pooled analysis of 1201 population-representative studies with 104 million participants. *The Lancet*, 398(10304), 957–980.

Silvia Nurvita*, Aerrosa Murenda Mayadilanuari

Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Nasional Karangturi
Korespondensi penulis: Silvia Nurvita. *Email: silviaunkartur@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i1.724>